



**INDONESIA INDICATOR**

---

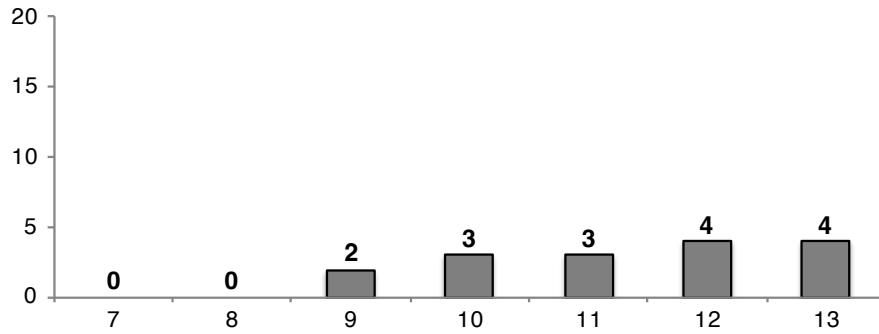
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Gubernur Jawa Tengah  
(13 Juni 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	4	4	0	0

## Daily Statistic



## Media Share

-

## Influencers

-

## Table Of Contents : 13 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	13 Juni 2025	Tribun Jateng	Bus dan Truck Berenang di Rob Sayung	1	Positive	
2	13 Juni 2025	Jateng Pos	Ikuti Retret Pemprov, Pemkot Siap Perkuat Kolaborasi	2	Positive	
3	13 Juni 2025	Jateng Pos	Simak Upaya Agus Tahan Abarasi di Pantai Randusanga dengan Mangrove	5	Positive	
4	13 Juni 2025	Tribun Jateng	Luthfi Siap Hadir dalam Seminar Tribute to Margono	1	Positive	

Title	Bus dan Truck Berenang di Rob Sayung		
Media	Tribun Jateng	Reporter	bud/afn
Date	2025-06-13	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

# Bus dan Truck Berenang di Rob Sayung

► Pemprov Jateng Kerahkan Seluruh OPD untuk Keroyok Banjir-Rob di Jalur Pantura Semarang-Demak

**SEMARANG, TRIBUN** -Kemacetan panjang terjadi di jalur pantura Kaligawe, Kota Semarang, Selasa (10/6). Antrean kendaraan mengular hingga lebih dari delapan kilometer akibat banjir rob yang merendam jalur pantura Sayung, Kabupaten Demak, sejak pagi hari.

Kendaraan dari arah barat (Jakarta) menuju timur (Surabaya), seperti truk besar, mobil pribadi, dan kendaraan angkutan lain, terjebak macet di jalur nasional tersebut. Ketinggian air rob yang mencapai sekitar 50 sentimeter memaksa pengendara memperlambat laju kendaraan agar tidak tererosok. Walhasil, bus dan truk seperti berenang di tengah rob jalur pantura Sayung.

■ KE HALAMAN 11

## STORY HIGHLIGHTS

- Kemacetan panjang terjadi di jalur pantura Kaligawe, Kota Semarang
- Antrean kendaraan mengular hingga lebih dari delapan kilometer akibat banjir rob yang merendam jalur pantura Sayung, Kabupaten Demak
- Kendaraan dari arah barat (Jakarta) menuju timur (Surabaya), seperti truk besar, mobil pribadi, dan kendaraan angkutan lain, terjebak macet di jalur nasional tersebut

## Bus dan...

■ DARI HALAMAN 1

Kanit Lantas Polsek Genuk, AKP Bambang Triyono mengatakan, pihaknya telah melakukan rekayasa lalu lintas untuk mengurai kepadatan. Kendaraan dari arah Semarang yang hendak menuju Demak, Kudus, Jepara, Pati, dan wilayah timur lainnya dialihkan ke jalur alternatif.

"Pengalihan dilakukan melalui Jalan Woltermong-Insidi-Banjardowo-Bulusari-hingga tembus ke Jalan Onggorawe, Demak," jelas Bambang kepada Tribun Jateng.

Dia juga mengimbau kepada seluruh pengendara agar selalu waspada terhadap potensi rob yang sewaktu-waktu bisa melanda kawasan pesisir ini. "Kami imbau masyarakat yang akan melintas ke arah timur agar memperhatikan kondisi pasang surut air laut dan siklus rob. Tujuannya agar tidak terjebak kemacetan maupun banjir di kawasan pantura Semarang-Demak," imbuhnya.

Berdasarkan data terbaru dari Badan Penanganan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Demak, Desa Sayung dan Kalisari, Kecamatan Sayung, masih terendam banjir rob hingga saat ini. Desa sayung masih mengalami banjir rob dengan ketinggian maksimal mencapai 30 sentimeter. Rob menggenangi Duku Lengkong, Sayung Kulon, dan Ngepreh. Adapun ketinggian banjir rob di Desa Kalisari hanya mencapai 5 sentimeter.

Kepala Bidang Kedaruratan, Logistik, dan Peralatan BPBD Demak, Suprpto mengatakan, penanganan maksimal dengan pemompaan air rob. "Pompanisasi hingga kini di Desa Sayung dan Desa Kalisari masih terus berjalan. Pompanisasi menggunakan mobile pump dari BPBD Demak dan Pusdatara Provinsi Jawa Tengah," katanya, Minggu (8/6).

### Pasang parapet

Dalam kesempatan terpi-

sah, Sekda Jateng, Sumarno mengatakan, pihaknya segera melakukan penanganan rob Sayung, setelah adanya arahan dari Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi. Selain adanya penanganan jangka panjang berupa tanggul laut (giant sea wall), juga ada penanganan jangka pendek. "Utamanya yang ada kaitannya dengan jalan nasional. Kami dari Pemprov Jateng yang akan mengecek, kita akan pasang parapet di depan pabrik Polyttron. Nanti setelah parapet sudah terpasang, air yang ada di jalan raya akan kami sedot," kata Sumarno.

Dia menginginkan, jalan nasional Sayung Demak kering, jadi tidak ada genangan air. Meski kanan kiri jalan airnya tinggi, namun keberadaan parapet akan mampu menanggulangi air. Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi Jawa Tengah yang akan mengecek.

Dia menambahkan, Pemprov Jateng juga akan mengeruk sungai di sekitar lokasi. Ada banyak hal yang akan dilakukan oleh seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) Pemprov Jateng. Seperti Dinas PU Bina Marga dan Cipta Karya, Dinas Pusdatara, Dinas Perakim, BPBD, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Biro Kesra, dan lainnya.

"Kami akan respons cepat. Semua OPD terlibat, kami keroyok, untuk merespons problem yang di sana," tandasnya.

### Doa bersama

Sementara itu, Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Demak akan menggelar doa bersama di pantura Semarang-Demak, Minggu (15/6) mendatang. Aksi tersebut sebagai bentuk keprihatinan atas permasalahan banjir dan banjir rob yang tak kunjung tertangani di Kabupaten Demak. Massa berencana jalan kaki dari exit Tol Semarang-Demak (Sayung) menuju depan PT HIT Sayung, daerah terparah yang

terdampak banjir rob di jalur pantura Demak. Di lokasi tersebut, warga NU akan menggelar doa bersama dan orasi seputar permasalahan banjir rob.

Koordinator Aksi, Mustain mengatakan, dalam aksi tersebut akan diikuti para tokoh NU Demak, pengurus, Banom NU dengan total massa 100.000 orang. "Rencana aksi dan istigash kemanusiaan, mulai pukul 13.00 sampai 16.00. Kegiatan di antaranya adalah jalan kaki dari exit tol menuju titik kumpul depan HIT, terdampak rob itu," kata Mustain, Rabu (11/6).

Dia menjelaskan bahwa aksi ini sebagai bentuk keprihatinan NU terkait situasi banjir rob di Kabupaten Demak yang tak kunjung teratasi hingga menggenangi jalan nasional. "Dari tahun ke tahun, air semakin naik, semakin naik, turun ke jalan, sekarang rob-nya," jelasnya.

Kondisi terkini banjir rob di Kabupaten Demak kian meluas ke empat kecamatan, meliputi Kecamatan Sayung, Karangtengah, Bonang, dan Wedung. Kecamatan Sayung menjadi wilayah terparah yang terdampak banjir rob di Kabupaten Demak. "Dulu makam Mbah Mudzakir itu desa, sekarang sudah tenggelam menjadi lautan. Masyarakat sudah berbondong-bondong pindah dari Desa Timbulsloko, Desa Bedono, dan sekitarnya," kata Mustain, menceritakan kondisi pemukiman di wilayah Sayung.

Dia juga menyayangkan Pemerintah soal banjir rob yang selama ini hanya dilakukan dengan penanganan parsial. Sementara, penanganan jangka panjang terkait tanggul laut yang diwacanakan sejak lama tak kunjung terealisasi. "Dari tahun ke tahun, katanya Pemerintah Kabupaten Demak ini sudah mengusulkan tanggul laut, dan seterusnya, sungai yang dangkal akan dinormalisasi, nah tetapi kenyataannya hingga sekarang ini tanggul laut pun tidak pernah selesai," imbuhnya. (bud/afn)



TERGENANG Jalur Pantura Sayung Demak tergenang rob cukup dalam, Selasa (10/6). Kondisi tersebut membuat arus lalu lintas dari arah Semarang Demak dan sebaliknya terendat.

<b>Title</b>	<b>Ikuti Retret Pemprov, Pemkot Siap Perkuat Kolaborasi</b>		
<b>Media</b>	Jateng Pos	<b>Reporter</b>	sgt/rit
<b>Date</b>	2025-06-13	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	2	<b>PR Value</b>	

*Journaling*

# Ikuti Retret Pemprov, Pemkot Siap Perkuat Kolaborasi

**SEMARANG** - Wakil Wali Kota Semarang, Iswar Aminuddin, mengikuti kegiatan Manunggal Leadership Retreat: Ngopeni Nglakoni Jawa Tengah yang digelar oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah di BPSDMD Jateng. Kegiatan ini berlangsung selama sepekan dan diikuti oleh 438 peserta dari berbagai unsur kepemimpinan daerah, termasuk 35 wakil bupati/wakil wali kota se-Jawa Tengah.

Dalam wawancaranya, Iswar menekankan pentingnya retret ini sebagai upaya menyatukan langkah antar jenjang pemerintahan, khususnya dalam menyelaraskan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN, RPJMD Provinsi, dan RPJMD Kabupaten/Kota). "Dulu, sebelum Pemilu serentak, visi misi dan RPJMD pusat, provinsi, serta daerah bisa berjalan sendiri-sendiri. Retret ini menjadi ruang untuk memastikan bahwa arah pembangunan dari pusat hingga daerah selaras dalam satu garis lurus," ujar Iswar. Menurut Iswar, sinergitas



FOTO: SIGIT/JATENG POS

**RETREAT** : Wakil Wali Kota Semarang, Iswar Aminuddin, mengikuti kegiatan Manunggal Leadership Retreat: Ngopeni Nglakoni Jawa Tengah yang digelar oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah di BPSDMD Jateng.

bukan sekadar program, melainkan juga soal naluri kebersamaan yang harus tumbuh kuat dalam komunikasi antara jenjang pemerintahan. Ia mencontohkan, di Kota Semarang semangat kolaborasi sudah digaungkan oleh Wali Kota

Agustina dalam berbagai kesempatan, dan menjadi dasar dalam menggerakkan partisipasi semua elemen. "Kalau satu ke kanan, satu ke kiri, tidak akan sampai ke tujuan. Di Semarang, ini harus jadi gerakan bersama," tegasnya.

Ia juga menyinggung isu penanganan banjir sebagai contoh nyata pentingnya kolaborasi antar wilayah. Semarang yang berbatasan langsung dengan kabupaten lain, tak bisa bekerja sendiri. "Perlu kerja sama lintas daerah agar solusi yang diban-

gun bersifat menyeluruh dan saling memahami kekuatan serta tantangan masing-masing wilayah," lanjutnya.

Retret kepemimpinan ini dibuka oleh Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi, Selasa (10/6). Peserta berasal dari unsur wakil kepala daerah, kepala OPD, direktur BUMD, pejabat administrator, hingga analis kebijakan. Mereka akan mendapatkan pembekalan intensif dari lembaga nasional seperti Bappenas, KemenPAN-RB, Kemendagri, KPK, hingga tokoh agama dan widyaiswara.

Materi utama yang disampaikan antara lain geopolitik dan wawasan kebangsaan, dengan tujuan membentuk karakter negarawan pada setiap birokrat. Selain itu, peserta juga akan mendalami Asta Cita sebagai arah pembangunan nasional yang perlu diinternalisasi hingga ke level pelaksana daerah. Retret ini dirancang bersama Lembaga Ketahanan Nasional RI dan menjadi bagian dari upaya memperkuat harmoni kepemimpinan di Jawa Tengah. (sgt/rit)

Title	Simak Upaya Agus Tahan Abarasi di Pantai Randusanga dengan Mangrove		
Media	Jateng Pos	Reporter	aln
Date	2025-06-13	Tone	Positive
Page	5	PR Value	

# Simak Upaya Agus Tahan Abrasi di Pantai Randusanga dengan Mangrove

## Peringati Hari Lingkungan Hidup Sedunia

SEMARANG- Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diperingati setiap tanggal 5 Juni seringkali dijadikan sebagai pengingat, betapa berharganya bumi sebagai tempat tinggal kita selama ini. Bumi yang telah berusia ribuan miliar tahun menjadi semakin tua, masalah-masalah kompleks seperti pemanasan global, polusi serta naik/bergesernya garis pantai semakin mengkhawatirkan.

Naiknya garis pantai ini dialami oleh Pantai Randusanga Brebes, dalam waktu 5 tahun terakhir abrasi dirasakan semakin menggerus garis pantai dan mendesak daratan. Warga melalui Kelompok Tani Langgeng Wijaya berkolaborasi bersama PT PLN (Persero) dan Penyuluh Cabang Dinas Ke-

hutan (CDK) V Tegal melakukan kegiatan kolaborasi dengan penanaman Mangrove di kawasan tersebut.

Agus Dermawan, warga RT 06 RW 02, Desa Randusanga Kulon beserta nusan penggerak lingkungan dari Kelompok Tani Langgeng Wijaya, Insan PLN dan stakeholders melakukan penanaman 4.000 bibit tanaman berupa bakau, cemara laut, api-api dan nyamplung. Aksi gerak nyata ini didasari harapan mulai bahwa kedepan bibit tanaman ini dapat tumbuh dan menanggulangi abrasi yang terjadi di Pantai Randusanga ini.

Pengalamannya sih asik, dari bibit yang selama ini kami tanam kadang ada yang tumbuh kadang tidak. Pembesaran tanaman ini membutuhkan proses dan perhatian khusus, kami berterima kasih kepada PLN yang telah membantu kami disini agar pantai ini tak tergerus abrasi," ungkap Agus.

Menurut Agus warga asli Randusanga ini, berdasarkan pengalamannya menanam Mangrove di bibir Pantai Randusanga memang sedikit menantang. "Disini sering Rob, hal ini menjadi tantangan juga. Selain itu lokasi tanam juga disesuaikan dengan beberapa perbedaan karakteristik tanah yang ada disini."

Pantai Randusanga memiliki beberapa karakteristik tanah yang perlu ditanami beberapa jenis tanaman yang berbeda. "Seperti halnya tanah berpasir, dapat ditanami pohon cemara laut, untuk di tengah garis pantai yang berlumpur cuna bisa ditanami pohon bakau," jelas Agus.

General Manager PLN Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta, Sugeng Widodo yang ditemui pada kesempatan berbeda menjelaskan PLN memiliki program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) yang diselaraskan dengan program pemerintah.

"Aksi penanaman ini dilakukan bersama Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi beserta jajaran dalam kegiatan bertajuk "Mageri Segoro", yang secara serentak dilaksanakan di 185 desa dari 54 kecamatan dan 17 kabupaten/kota pesisir Jawa Tengah. Kita mengetahui bahwa abrasi di wilayah ini tinggi sekali, pemerintah provinsi tidak bisa bekerja sendiri, ini adalah kerja bersama seluruh pihak termasuk masyarakat," pungkas Sugeng.

Kegiatan yang dilaksanakan PLN ini merupakan salah satu dari serangkaian besar program yang digagas Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Harapannya di akhir tahun 2025 ini, 1,5 juta pohon mangrove sudah tertanam di 150 hektar wilayah pesisir.

Upaya yang dilakukan Agus dan PLN merupakan sebuah aksi sinergi nyata dari masyarakat, pemer-



PEGIAT LINGKUNGAN- Agus Dermawan, Penggiat Lingkungan dari Kelompok Tani Langgeng Wijaya.

intah dan BUMN. Kita tidak bisa menunggu dampak lingkungan memburuk baru bertindak.

Rehabilitasi mangrove adalah investasi jangka panjang untuk

generasi mendatang. Inilah bentuk kontribusi berbagai pihak dalam membangun ekosistem pesisir yang lebih kuat dan berkelanjutan. (aln)



<b>Title</b>	<b>Luthfi Siap Hadir dalam Seminar Tribute to Margono</b>		
<b>Media</b>	Tribun Jateng	<b>Reporter</b>	aqy
<b>Date</b>	2025-06-13	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	1	<b>PR Value</b>	

# Luthfi Siap Hadir dalam Seminar Tribute to Margono

**BANYUMAS, TRIBUN** -Tribun Jateng dan Tribun Banyumas dalam jaringan Tribun Network bakal menyelenggarakan Seminar Nasional bertajuk "Tribute to Margono, Menyambut Koperasi Desa Merah Putih di Banyumas Raya dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan". Seminar nasional ini akan berlangsung di

Auditorium Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Purwokerto, pada 19 Juni mendatang.

Dalam seminar nanti, para narasumber dari berbagai latar belakang instansi dan keilmuan akan membedah pemikiran Margono Djojohadikusumo, begawan ekonomi Indonesia asal Banyumas, yang juga kakek

Presiden Prabowo Subianto. Seminar juga mengupas relevansi pemikiran Margono dan semangat pembentukan Koperasi Desa Merah Putih, yang digelorakan Presiden Prabowo saat ini.

Sejumlah narasumber akan turut berkontribusi dalam seminar tersebut.

■ KE HALAMAN 11

## Luthfi Siap...

■ DARI HALAMAN 1

Para pembicara yang sudah memastikan kehadiran antara lain Wakil Menteri Koperasi RI dan Wakil Ketua Umum Dewan Koperasi Indonesia (Dekopin), Ferry Juliantono; Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi; Ketua Umum Dekopin, Bambang Haryadi; dan Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Adisatrya Suryo Sulisto. Pembicara lainnya, yakni Direktur Umum BNI, Putra-

ma Wahyu Setyawan; Direktur Umum PNM, Arief Mulyadi; sejarawan dan Guru Besar Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP), Prof Dr Sugeng Priyadi, serta Rektor Unsoed, Prof Akhmad Sodik.

Pengusaha nasional Has-him Djojohadikusumo, yang juga adik Presiden Prabowo, diagendakan sebagai keynote speaker dalam seminar tersebut. Para kepala dae-

rah dan ketua DPRD di wilayah Banyumas Raya juga bakal hadir untuk memeriahkan acara tersebut.

Sementara itu Gubernur Jawa Tengah, Ahmad Luthfi, memastikan akan hadir menjadi pembicara dalam talk show nasional dengan isu kekinian tersebut. Kepastian ini didapat sesuai tim Tribun melakukan audiensi dengan gubernur. "Banyumas, saya datang,"kata Luthfi penuh semangat. **(aqy)**